FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI POSYANDU DI DESA TALANG INDAH KECAMATAN BUNGA MAS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The Factors Related to Active Participation of Mother in Visiting Posyandu in Village of Talang Indah Bunga Mas Sub-district South Bengkulu District

Melsi Okmalia[1], Nurul Khairani[1], Dwi Putri Sulistiya Ningsih[1]
[1]Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : melsiokmalia8@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [14 Februari 2021]
Revised [2 Maret 2021]
Accepted[10 Maret 2021]

KATA KUNCI:
keaktifan ibu, pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu

KEYWORDS:
age of children, maternal age, maternal activeness, maternal work

ABSTRAK
Salah satu peran serta masyarakat di Posyandu diwujudkan dengan adanya keaktifan ibu balita berkunjung ke Posyandu. Cakupan kunjungan ibu balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan masih sangat rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 41,27%. Jenis penelitian Survei Analitik dan desain Cross Sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Posyandu Anggrek Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 46 ibu. Sampel penelitian diambil dengan teknik Total Sampling yaitu sebanyak 46 ibu. Data yang digunakan adalah data sekunder diolah secara univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 26 ibu (56,5%) bekerja, 34 ibu (73,9%) memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, 32 ibu (69,6%) berumur ≥ 36 tahun.. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dan umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu dengan kategori hubungan sedang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu. Disarankan untuk kader Posyandu Anggrek untuk meningkatkan peran serta masyarakat di Desa Talang Indah khususnya ibu balita yang sibuk dengan pekerjaan dan memiliki balita umur 12-59 bulan untuk aktif mengikuti kegiatan di Posyandu secara rutin setiap bulan agar dapat mengontrol tumbuh kembang dan kesehatan balita.

ABSTRACT
One of the community participation in integrated health service post (Posyandu) is manifested by active participation of mother in visiting Posyandu. The coverage of visits of mother at Anggrek Posyandu in Talang Indah Village, Bunga Mas District, South Bengkulu Regency was still very low in 2019, amounting to 41.27%. The research type was Analytical Survey and Cross Sectional Design. The study population was all mothers who had children under five at the Posyandu Anggrek, Talang Indah Village, Bunga Mas District, South Bengkulu Regency, as many as 46 mothers. The research sample was taken by using Total Sampling technique as many as 46 mothers. The data used were secondary data processed univariate and bivariate with the Chi-Square statistical test. The results showed that 26 mothers (56.5%) worked, 34 mothers (73.9%) had children ≥ 24 months old, 32 mothers (69.6%) were ≥ 36 years old. There was a significant relationship between maternal work with active participation of mother in visiting Posyandu with a moderate relationship category. There was no significant relationship between maternal age with active participation of mother in visiting Posyandu. It is recommended for the cadres of Posyandu Anggrek to increase community participation in Talang Indah Village, especially mothers of toddlers who are busy with work and have toddlers aged 12-59 months to actively participate in activities at Posyandu regularly every month in order to control the growth and development and health of toddlers.

Pendahuluan

Pembangunan kesehatan dilaksanakan berlandaskan pada kemampuan dan kekuatan sendiri suatu bangsa dalam mengatasi masalah-masalah kesehatannya sehingga setiap upaya kesehatan yang dijalankan harus mampu membangkitkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasarnya. Fungsi dasar Posyandu sebagai unit pemantau tumbuh kembang anak (Waryana, 2016).

Pemantauan pertumbuhan balita adalah salah satu kegiatan penting untuk mengetahui adanya hambatan dalam pertumbuhan (growth faltering) secara dini. Untuk mengetahui hambatan tersebut perlu dilakukan penimbangan rutin setiap bulan di Posyandu. Dalam pelaksanaan penimbangan di Posyandu ditemukan kecenderungan makin tinggi umur anak, makin rendah cakupan penimbangan rutin. Jadi makin tinggi umur anak makin rendah pula persentase anak yang ditimbang di Posyandu. Salah satu peran serta masyarakat di Posyandu diwujudkan dengan adanya keaktifan ibu balita berkunjung ke Posyandu (Heniarti, 2015).

Pada tahun 2017, jumlah Posyandu di Indonesia adalah sebanyak 294.428 Posyandu dan sebanyak 169.087 (57,43%) Posyandu merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan dengan cakupan masing-masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 menyatakan persentase balita ditimbang yaitu sebesar 77,95% dengan persentase tertinggi adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (87,96%), sedangkan Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 70,14% (Kemenkes RI, 2017).

Kabupaten Bengkulu Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu. Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 Kecamatan, 16 Kelurahan, 142 Desa, 14 Puskesmas, dan 191 Posyandu. Pada Tahun 2017, di Kabupaten Bengkulu Selatan dari 13.494 jumlah balita yang ada, ditimbang sebanyak 10.438 jumlah balita. Cakupan penimbangan balita menunjukan bahwa cakupan balita yang ditimbang per bulan sasaran (D/S) di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017 adalah 79,9%, dimana cakupan yang tertinggi ada di Puskesmas Seginim yaitu 94,6 %, sedangkan cakupan yang ada di Puskesmas Talang Randai yaitu 71,6% (Dinkes Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017).

Ibu yang tidak mau datang ke Posyandu kemungkinan ada beberapa faktor salah satunya kesibukan ibu bekerja (Sumini & Anggraini, 2019). Peran ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap perawatan keluarga. Salah satu penyebab ibu tidak berpartisipasi baik ke Posyandu adalah karena pekerjaan. Seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat akan mempengaruhi ketidakhadiran dalam pelaksanaan Posyandu (Nurdin, Ediana, & Ningsih, 2019). Hasil penelitian Sumini & Anggraini (2019), menunjukan bahwa terdapat hubungan pekerjaan dengan keaktifan ibu datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

Rendahnya pemanfaatan Posyandu oleh ibu juga dipengaruhi oleh umur ibu dan umur balita. Ibu berumur muda yang berpartisipasi aktif menimbangkan balitanya ke Posyandu sedikit lebih tinggi dibanding responden yang berumur tua dan aktif menimbangkan balitanya ke Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu ibu berumur muda yang mempunyai balita dan membawa balitanya ke Posyandu adalah ibu-ibu pada usia reproduksi sedangkan ibu berumur tua jarang lagi ditemukan yang masih mempunyai anak balita (Reihana & Duarsa, 2012). Hasil penelitian Pinasang, Rantung, & Keintjem (2015), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara

umur ibu dengan kunjungan anak balita di Posyandu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

Menurut Rumiatun & Mawaddah (2017), semakin bertambah umur anak balita maka semakin berkurang kunjungan ke Posyandu, ibu tidak membawa anak balitanya karena sudah mendapatkan imunisasi lengkap sehingga tidak perlu lagi untuk datang ke Posyandu. Hasil penelitian Rumiatun & Mawaddah (2017), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara umur anak dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Posyandu Anggrek adalah Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Randai tepatnya di Desa Talang Indah. Berdasarkan buku kunjungan balita di Posyandu Anggrek tahun 2019, dari 65 jumlah balita yang ada, persentase yang berkunjung yaitu sebesar 41,27%. Cakupan kunjungan tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar 58,46%, sedangkan cakupan terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 16,92%. Dilihat dari jumlah kunjungan balita dapat ketahui bahwa masih banyak ibu yang tidak membawa balitanya ke Posyandu.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang ibu balita di Desa Talang Indah pada tanggal 20-22 April 2020, dari 10 orang ibu balita, terdapat 4 orang ibu yang aktif ke Posyandu terlihat dari jumlah keaktifan balitanya ke Posyandu sudah 8 kali dan 6 orang ibu yang tidak aktif ke Posyandu terlihat dari jumlah keaktifan balitanya ke Posyandu masih dibawah 8 kali. Dari 10 orang ibu balita, terdapat 3 orang ibu yang tidak bekerja dan 7 orang ibu yang bekerja sebagai petani, pedagang, dan perangkat desa. Dari 10 orang balita, terdapat 7 orang balita yang berumur ≥ 24 bulan dan 3 orang balita yang berumur < 24 bulan. Dan dari 10 orang ibu balita, terdapat 5 orang ibu yang berumur ≥ 36 tahun dan 5 orang ibu yang berumur < 36 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan". Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Survey Analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebanyak 46 ibu. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Teknik Pengumpulan menggunakan Data Sekunder, yaitu data dari register Posyandu. Pekerjaan ibu terdiri dari bekerja (guru, perawat, petani, bidan, pedagang, PNS, wiraswasta, dan lainnya) dan tidak bekerja (ibu rumah tangga). Umur balita terdiri dari ≥ 24 bulan dan < 24 bulan. Umur ibu terdiri dari ≥ 36 tahun dan < 36 tahun. Keaktifan ibu mengikuti Posyandu terdiri dari tidak aktif jika jumlah kunjungan ibu ke Posyandu < 8 kali dalam 1 tahun dan aktif jika jumlah kunjungan ibu ke Posyandu ≥ 8 kali dalam 1 tahun. Analisis Data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistic *Chi-Square* (χ^2) dan *Contingency Coefficient* (C).

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel bebas (pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu) dan variabel terikat (keaktifan ibu mengikuti Posyandu).

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	26	56,5
2	Tidak Bekerja	20	43,5
	Jumlah	46	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 26 ibu (56,5%) yang bekerja dan 20 ibu (43,5%) yang tidak bekerja di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Umur Balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Umur Balita	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 24 Bulan	34	73,9
2	< 24 Bulan	12	26,1
	Jumlah	46	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 34 ibu (73,9%) yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan dan 12 ibu (26,1%) yang memiliki balita berumur < 24 bulan di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 36 Tahun	14	30,4
2	< 36 Tahun	32	69,6
	Jumlah	46	100,0

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 46 ibu, 14 ibu (30,4%) yang berumur ≥ 36 tahun dan 32 ibu (69,6%) yang berumur < 36 tahun di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Aktif	26	56,5
2	Aktif	20	43,5
	Jumlah	46	100,0

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 26 ibu (56,5%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 20 ibu (43,5%) yang aktif mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu) dengan variabel terikat (keaktifan ibu mengikuti Posyandu).

Tabel 5.
Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

Pekerjaan Ibu	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu		Total	χ^2	p	C
	Tidak Aktif	Aktif				
	F (%)	F (%)	F (%)			
Bekerja	21 (80,8)	5 (19,2)	26 (100,0)			
Tidak Bekerja	5 (25,0)	15 (75,0)	20 (100,0)	12,128	0,000	0,487
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 26 ibu yang bekerja, terdapat 21 ibu (80,8%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 5 ibu (19,2%) yang aktif mengikuti Posyandu. Dari 20 ibu yang tidak bekerja, terdapat 5 ibu (25,0%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 15 ibu (75,0%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2 = 12,128 dengan p = 0,000. Karena nilai p = 0,000 < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 6.
Hubungan Umur Balita dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

Umur Balita	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu		Total	χ^2	p	C
	Tidak Aktif	Aktif				
	F (%)	F (%)	F (%)			
≥ 24 Bulan	24 (70,6)	10 (29,4)	34 (100,0)			
< 24 Bulan	2 (16,7)	10 (83,3)	12 (100,0)	8,414	0,004	0,431
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 34 ibu yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, terdapat 24 ibu (70,6%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 10 ibu (29,4%) yang aktif mengikuti Posyandu. Dari 12 ibu yang memiliki balita berumur < 24 bulan, terdapat 2 ibu (16,7%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 10 ibu (83,3%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2 = 8,414 dengan p = 0,004. Karena nilai p = 0,004 < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 7.
Hubungan Umur Ibu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

Umur Ibu	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu		Total	χ^2	p	C
	Tidak Aktif	Aktif				
	F (%)	F (%)	F (%)			
≥ 36 Tahun	10 (71,4)	4 (28,6)	14 (100,0)	1,051	0,305	0,195
< 36 Tahun	16 (50,0)	16 (50,0)	32 (100,0)			
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 14 ibu yang berumur ≥ 36 tahun, terdapat 10 ibu (71,4%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 4 ibu (28,6%) yang aktif mengikuti Posyandu. Dari 32 ibu yang berumur < 36 tahun, terdapat 16 ibu (50,0%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 16 ibu (50,0%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2 = 1,052 dengan p = 0,305. Karena nilai p = 0,305 > α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis bivariat, dari 26 ibu yang bekerja, terdapat 5 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan meskipun ibu bekerja tetapi tetap aktif mengikuti Posyandu karena ibu masih berumur muda yaitu < 36 tahun dan ibu masih memiliki balita berumur < 24 bulan. Dari 20 ibu yang tidak bekerja, terdapat 5 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu memiliki balita berumur ≥ 24 bulan dan ibu menganggap bahwa imunisasi balita sudah lengkap sehingga tidak perlu lagi mengikuti kegiatan di Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa pekerjaan ibu menentukan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil uji *Contingency Coefficient* diperoleh hubungan kategori sedang. Artinya keeratan hubungan pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kategori hubungan sedang. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu, yaitu umur ibu dan umur balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumini & Anggraini (2019), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan keaktifan ibu datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 34 ibu yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, terdapat 10 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena meskipun balita berumur ≥ 24 bulan tetapi tetap aktif mengikuti Posyandu karena ibu masih berumur muda yaitu < 36 tahun dan ibu tidak bekerja yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Dari 12 balita yang berumur < 24 bulan, terdapat 2 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu bekerja yaitu sebagai petani sehingga tidak aktif mengikuti Posyandu dan ibu menganggap bahwa status imunisasi balita sudah lengkap sehingga tidak perlu lagi mengikuti kegiatan di Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa umur balita menentukan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu umur dan pekerjan ibu, serta status imunisasi.

Hasil uji *Contingency Coefficient* diperoleh hubungan kategori sedang. Artinya keeratan hubungan umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kategori hubungan sedang. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reihana & Duarsa (2012), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara umur balita dengan partisipasi ibu untuk menimbang balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. Semakin bertambah usia anak balita semakin berkurang kunjungan ke Posyandu, hal ini karena balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 14 ibu yang berumur ≥ 36 tahun, terdapat 4 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan meskipun ibu berumur tua (≥ 36 tahun) tetapi aktif mengikuti Posyandu karena ibu tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan ibu masih memiliki balita berumur < 24 bulan. Dari 32 ibu yang berumur < 36 tahun, terdapat 16 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, ibu menganggap bahwa imunisasi balita sudah lengkap, dan ibu sibuk bekerja yaitu sebagai petani, pedagang dan buruh sapu.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa umur ibu tidak menentukan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil uji *Contingency Coefficient* diperoleh hubungan kategori lemah. Artinya keeratan hubungan umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kategori hubungan lemah. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu yaitu umur balita, pekerjaan ibu, dan status imunisasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati & Astutik (2020), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Responden yang diteliti sebagian besar lebih banyak berumur muda yang berkunjung ke Posyandu dibanding responden yang berumur tua. Hal ini karena ibu berumur muda akan lebih perhatian terhadap balitanya

dibanding ibu berumur tua yang sibuk dengan pekerjaan.

Kesimpulan

1. Dari 46 ibu, terdapat 26 ibu (56,5%) bekerja di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Dari 46 ibu, terdapat 34 ibu (73,9%) memiliki balita berumur ≥ 24 bulan di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Dari 46 ibu, terdapat 32 ibu (69,6%) berumur ≥ 36 tahun di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan dengan kategori hubungan sedang dengan kategori hubungan sedang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan dengan kategori hubungan sedang dengan kategori hubungan sedang.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Daftar Pustaka

Dinkes Kabupaten Bengkulu Selatan (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan*. Bengkulu Selatan: Dinkes Bengkulu Selatan.

Heniarti, S. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2 (2), 88-94.

Kemenkes R.I. (2017). Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI.

Nurdin., Ediana, D. & Ningsih, N. S. D. M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4 (1), 220-234.

Pinasang, V. N., Rantung, M. & Keintjem, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Kunjungan Anak Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3 (2), 1-7.

Reihana & Duarsa, A. B. S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20 (3), 143-157.

Rumiatun, D. & Mawaddah, D. S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Medikes*, 4 (1), 50-58.

Sumini & Anggraini, V. P. (2019). Hubungan Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu Datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 6 (1), 34-40.

Yuliawati, D. & Astutik, R. Y. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Jurnal Kebidanan, 6 (1), 7-13.

Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.